

**PENGARUH K3 (KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA) DAN
LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT PLN
(PERSERO) AREA PONOROGO**

Dewi Khoirun Nisak
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
dewikhoirunnisa23@yahoo.com

Isharijadi
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
isharijadi57@gmail.com

Juli Murwani
Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
jmurwanياهو.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: Pengaruh K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT PLN (Persero) Area Ponorogo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tetap yang bekerja di PT PLN (Persero) Area Ponorogo sebanyak 44 karyawan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap yang berjumlah 44 karyawan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah berjenis sampel jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis koefisiensi determinasi (R^2), uji t dan uji F dengan bantuan *IBM SPSS Statistic versi 23*. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan, Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan, sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dan Lingkungan Kerja Berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Kata Kunci :

ABSTRACT

This study aims to analyze: Effect of K3 (Health and Safety) and work environment on employee performance at PT PLN (Persero) Ponorogo Area. This type of research is quantitative research. The population in this study are permanent employees who work in PT PLN (Persero) Area Ponorogo as many as 44 employees. The number of samples used in this study were all permanent employees, amounting to 44 employees. The sampling technique in this research is saturated sample type. Data analysis techniques used are descriptive statistics, test instrument, classical assumption test, and hypothesis testing by using multiple linear regression analysis, determination coefficient analysis (R^2), t test and F test with the help of IBM SPSS Statistic version 23. Partial research results shows that K3 (occupational health and safety) has no effect on employee performance, work environment has positive effect on employee performance, while simultaneously shows that k3 (health and work safety) and work environment have an effect on employee performance.

Keywords : K3 (occupational health and safety), work environment and work performance.



**The 9th FIPA: Forum
Ilmiah Pendidikan
Akuntansi - Universitas
PGRI Madiun**
Vol. 5 No. 1
Hlmn. 633-645
Madiun, Oktober 2017
e-ISSN: 2337-9723

Artikel masuk:
23 September 2017
Tanggal diterima:
01 Oktober 2017

PENDAHULUAN

Karyawan adalah sumber daya yang berperan penting didalam perusahaan yaitu untuk tercapainya suatu visi dari perusahaan dan juga mampu menghasilkan kinerja karyawan yang berkualitas. Karyawan yang kompeten akan berpengaruh terhadap kemajuan suatu perusahaan. Salah satunya adalah rasa tanggung jawab dan cekatan terhadap pekerjaan yang diberikan perusahaan oleh karyawan tersebut. Jika karyawan tersebut melakukan pekerjaan dengan cepat dan tepat maka pekerjaan yang diberikan kepada karyawan tersebut akan terselesaikan dengan cepat dan berdampak positif terhadap perusahaan. Selain berdampak terhadap perusahaan akan berdampak juga terhadap karyawan itu sendiri yaitu perusahaan akan merasa puas dengan kinerja yang dimiliki karyawan sehingga karyawan tersebut berhak mendapatkan riwet dari perusahaan tersebut.

Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh pegawai sesuai dengan perannya dalam instansi. Kinerja karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya instansi untuk mencapai tujuan. Instansi umumnya mendasarkan perencanaan tujuan yang hendak dicapai dimasa depan dengan perilaku yang diharapkan dari keseluruhan personil dalam mewujudkan tujuan tersebut. Tujuan utama penilaian kinerja pegawai adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran operasi dan dalam memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya (Cahyono,2015:145).

PT PLN (Persero) Area Ponorogo merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dibidang listrik.Pelayanan dan pendistribusian listrik kepada konsumen merupakan sudah menjadi tugas pokok bagi PT PLN (Persero) Area Ponorogo.PT PLN (Persero) Area Ponorogo merupakan industri yang bergerak dibidang listrik dan berusaha memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik. Demi meningkatkan rasa kepercayaan konsumen kepada perusahaan, PT PLN (Persero) Area Ponorogo selalu meningkatkan pelayanan yang berkualitas kepada konsumen serta tepat waktu dalam mendistribusikannya.

Pada saat melakukan pekerjaan dilapangan, karyawan memakai perlindungan kerja yang kurang.Seperti pada saat pemasangan lampu ataupun memasang sekring sering kali karyawan tidak memakai sarung tangan pada saat mengerjakan perkerjaan tersebut.Selain itu pada saat mereka melakukan pendistribusian karyawan tersebut juga sering lupa melakukan pengecekan terhadap kendaraan yang ditumpanginya, sehingga resiko kecelakaan kerja sering terjadi. Dengan adanya peralatan keselamatan yang kurang memadai akan membahayakan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dalam bekerja. Untuk itu karyawan akan merasa tidak nyaman dalam melakukan pekerjaan.

Pihak PT PLN (Persero) Area Ponorogo harus memberikan perhatian yang lebih terhadap karyawannya.Yaitu dengan memberikan perhatian khusus seperti jaminan kesehatan dan keselamatan pada saat bekerja terhadap karyawan. Menurut Bangun (2012:376) program keselamatan dan kesehatan kerja telah dilaksanakan oleh banyak organisasi yang bertujuan untuk mengurangi atau menghindari risiko kecelakaan kerja(*zero accident*). Dampak dari adanya jaminan kesehatan dan keselamatan kerja akan mewujudkan kinerja yang produktif dan cepat. Selain itu kesehatan dan keselamatan kerja ini juga harus ditanamkan dan diperhatikan pada diri masing-masing karyawan . Yaitu dengan adanya pembinaan atau penyuluhan terhadap pentingnya menjaga kesehatan dan keselamatan diri pada saat bekerja yang akan berdampak pada diri sendiri dan perusahaan.

Usaha yang dilakukan oleh pihak PT PLN (Persero) Area Ponorogo untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan yaitu dengan menyediakan

alat pengaman yang lengkap kepada karyawan, melakukan pengecekan kesehatan setiap satu bulan sekali. Agar karyawan juga merasa aman dan nyaman dalam bekerja. Salah satu sistem yang harus dilakukan oleh pihak perusahaan yaitu menerapkan system SOP, misalnya dengan menggunakan topi proyek, sabuk pengaman, sarung tangan, sepatu boot dan lain sebagainya.

Demikian halnya dengan faktor lingkungan kerja yang berpengaruh juga terhadap kinerja karyawan. Lingkungan kerja dalam suatu perusahaan sangat penting untuk diperhatikan oleh manajer perusahaan. Maka dari itu perusahaan harus menyediakan lingkungan kerja yang memadai seperti lingkungan fisik (tata ruang yang nyaman, lingkungan yang bersih, pertukaran udara yang baik, warna, penerangan yang cukup maupun atau bahkan dengan adanya musik), serta lingkungan non fisik (suasana kerja karyawan, kesejahteraan karyawan, hubungan antar sesama karyawan, hubungan antar karyawan dengan pimpinan, serta tempat ibadah). Lingkungan kerja yang baik dapat mendukung pelaksanaan kerja sehingga karyawan memiliki semangat bekerjadan meningkatkan kinerja. Lingkungan kerja yang berada di sekitar karyawan perlu diperhatikan agar membawa dampak yang baik bagi kinerja seseorang dan perusahaan. Sehingga dengan adanya K3 (Kesehatan dan keselamatan kerja) dan perhatian terhadap lingkungan kerja akan berdampak terhadap kinerja karyawan.

HIPOTESIS PENELITIAN

- H¹ : K3 (Kesehatan dan keselamatan kerja) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT PLN (Persero) Area Ponorogo
- H² : Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT PLN (Persero) Area Ponorogo
- H³ : K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT PLN (Persero) Area Ponorogo

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2010 : 65) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.

1. Populasi dalam penelitian ini karyawan tetap PT PLN (Persero) Area Ponorogo sebanyak 44 orang
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap PT PLN (Persero) Area Ponorogo
3. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016:124)

Penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data berdasarkan Kuesioner dan Dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan teknik statistik dengan bantuan program IBM SPSS *Statistic versi 23.0*. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Regresi linier Berganda. Adapun uji linier berganda tersebut adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Kinerja Karyawan)

a = Nilai konstanta

b₁b₂ = Nilai koefisien regresi

- X_1 = Variabel I independen (K3)
 X_2 = Variabel II independen (Lingkungan Kerja)

Pengujian Data Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berkala untuk umum atau generalisasi (Sugiyono,2016:207).

Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Uji validitas dan reliabilitas. Ghozali (2013: 52) berpendapat bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas menunjukkan akurasi, ketepatan dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel(Ghozali, 2013: 47).

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asuksiklasik dilakukan agar hasil regresi yang dilakukan tidak bias. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji hetereokesdastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013: 160). Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama (Priyatno, 2010:84). Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2013:110). Uji multikolinieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen (Ghozali, 2013:105). Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, maka disebut heterokedastisitas dan jika sama disebut homokedastisitas (Ghozali,2013:139).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan regresi linier berganda, uji determinan, uji parsial dan uji F. Menurut Priyatno (2012:80) Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Koefisiensi determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. (Ghozali,2013:97). Menurut Ghazali (2013:98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghazali (2013:98), uji statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Statistik Deskriptif**

Dari hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan jumlah data yang diperoleh berjumlah 44. Nilai minimum atau nilai terendah yang diperoleh kinerja karyawan (Y) sebesar 21, sedangkan nilai maksimum atau nilai tertinggi kinerja karyawan (Y) sebesar 30. Nilai mean atau rata-rata kinerja karyawan (Y) sebesar 25,43, sedangkan standar deviasi kinerja karyawan (Y) adalah sebesar 2,564. Standar deviasi kinerja karyawan menunjukkan nilai yang lebih rendah dari pada nilai rata-ratanya sehingga variasi atau perbedaan data menunjukkan hasil yang baik.

Nilai minimum atau nilai terendah K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) (X1) sebesar 18. Nilai maksimum atau nilai tertinggi K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) sebesar 30. Nilai mean atau rata-rata K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) sebesar 23,80. Nilai standar deviasi K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) sebesar 2,548. Standar deviasi K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) menunjukkan nilai lebih kecil dari pada nilai rata-ratanya sehingga variasi atau perbedaan data menunjukkan hasil yang baik.

Nilai minimum atau nilai terendah lingkungan kerja (X2) sebesar 21. Nilai maksimum atau nilai terbesar lingkungan kerja (X2) sebesar 30. Nilai mean atau nilai rata-rata lingkungan kerja (X2) sebesar 25,11. Nilai standar deviasi lingkungan kerja (X2) sebesar 1,794. Standar deviasi lingkungan kerja (X2) menunjukkan nilai lebih kecil dari pada nilai rata-ratanya sehingga variasi atau perbedaan data menunjukkan hasil baik.

Hasil Uji Instrumen

Hasil perhitungan validitas menunjukkan bahwa indikator untuk variabel K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja), Lingkungan Kerja, dan Kinerja Karyawan dinyatakan semua valid karena mempunyai *corrected item total correlation* yang lebih besardari r_{tabel} sehingga indikator dari variabel ini dapat digunakan untuk pengujian tahap selanjutnya.

Nilai reliabilitas konsisten internal ditunjukkan dalam tabel di atas, untuk koefisien alfa dinyatakan reliabel karena memiliki nilai diantara 0,60 - 0,70. Dengan demikian item pengukuran pada masing-masing indikator dalam variabel-variabel penelitian dinyatakan reliabel dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Pada uji normalitas residual dikatakan data terdistribusi normal, jika nilai signifikan residual lebih besar dari 0,05. Jika nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka distribusi data tidak normal. Dilihat dari Tabel 4.8 diatas diketahui nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,082 sedangkan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Nilai signifikan residual yaitu $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika signifikansi lebih dari 0,05, maka varian kelompok data tidak sama, jika signifikansi $> 0,05$, maka varian kelompok data adalah sama.

Tabel 1 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
TOTALX1	1,883	6	35	0,111
TOTALX2	0,628	6	35	0,707

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS, Lampiran

Berdasarkan *output spss* di atas, dapat diketahui bahwa nilai variabel K3(Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dan Lingkungan Kerja memiliki signifikansi (*Sig*) lebih dari 0,05. Pada variabel K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) 0,111 sedangkan pada variabel Lingkungan Kerja 0,707. Oleh karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa datanya homogen.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (*t-1*). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin - Watson (*DW test*). Berikut disajikan tabel yang merupakan hasil output uji autokorelasi:

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Keterangan	d_u	d_w	$4-d_u$	Interpretasi
Nilai	1,600	1,740	2,260	Tidak ada autokorelasi

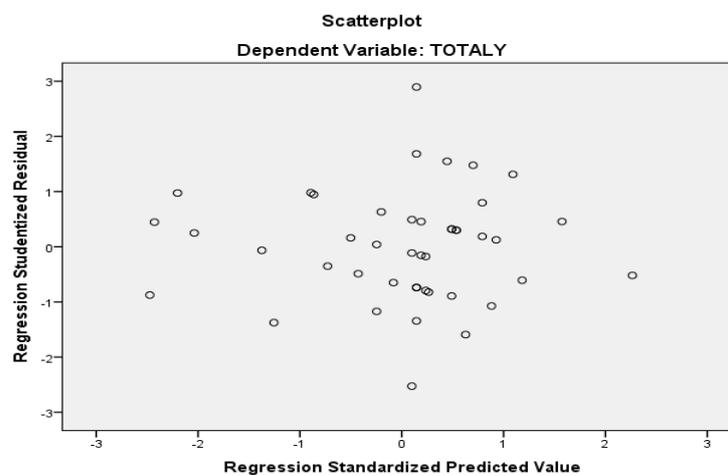
Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi di atas nilai *DW* sebesar 1,740 sedangkan $d_u = 1,600$, $4-d_u = 2,260$. Uji autokorelasi di atas menunjukkan bahwa nilai $d_u < d_w < 4-d_u$ ($1,600 < 1,740 < 2,260$) artinya tidak ada autokorelasi.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) (X1)	0,999	1,001	Tidak terjadi multikolinieritas
Lingkungan Kerja (X2)	0,999	1,001	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat nilai *VIF*, untuk K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) memiliki nilai *VIF* senilai $1,001 < 10$ dan nilai *tolerance* senilai $0,999 > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Lingkungan Kerja memiliki nilai *VIF* senilai $1,001 < 10$ dan *tolerance* senilai $0,999 > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas pada data ini dilakukan dengan metode grafik, dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 4.3

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan titik-titik pada Scatterplot menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Hail Uji Hipotesis

Berikut ini akan dijelaskan pengaruh variabel K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) dan Lingkungan kerja terhadap Kinerja karyawan melalui pengujian regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4. Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standartdized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,118	3,443		5,552	0,000
	Total K3 (kesehatan dan keselamatan kerja)	-0,033	0,100	-0,048	-0,334	0,740
	Total Lingkungan kerja	0,288	0,100	0,408	2,866	0,007

Dari tabel diatas dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 19,118 + (-0,033)X_1 + 0,288X_2$$

- Konstanta (b_0) sebesar 19,118 artinya nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel independen yaitu K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dan Lingkungan Kerja. Dengan ini konstanta 19,118 artinya tanpa adanya pengaruh variabel K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) maka Kinerja Karyawan tetap memiliki nilai sebesar 19,118.
- Koefisien regresi (b_1) sebesar -0,033 memiliki pengertian bahwa apabila terjadi peningkatan variabel K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) sebesar satu satuan maka kinerja karyawan akan turun sebesar 0,033 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
- Koefisien regresi (b_2) sebesar 0,288 memiliki pengertian bahwa apabila terjadi peningkatan variabel Lingkungan Kerja sebesar satu satuan maka kinerja karyawan akan naik sebesar 0,288 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

Koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,410	0,168	0,127	1,676	1,740

Analisis koefisien determinasi (R^2) adalah 0,127 artinya perubahan Kinerja Karyawan (Y) mampu diterapkan oleh perubahan variabel K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dan Lingkungan Kerja secara bersama-sama sebesar 12.7 %. Sementara sisanya yaitu sebesar 87.3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

Uji t juga disebut dengan uji parsial, pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi hasil dari uji regresi linier berganda. Pembuktian hipotesis ini yaitu dengan memperhatikan nilai t hitung dan signifikan. Untuk uji t didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19,118	3,443		5,552	0,000
Total K3 (kesehatan dan keselamatan kerja)	-0,033	0,100	-0,048	-0,334	0,740
Total Lingkungan kerja	0,288	0,100	0,408	2,866	0,007

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel Persepsi K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) (X1)
Dari tingkat signifikan t sebesar 0,740 lebih besar dari 0,05 ($0,740 > 0,05$) maka hipotesis penelitian ini menerima H_0 dan menolak H_a . Dengan demikian uji t dapat disimpulkan bahwa K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan.
- Variabel Persepsi Lingkungan Kerja (X2)
Dari tingkat signifikan t sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$) maka hipotesis penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian uji t dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Hasil uji f dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	23,253	2	11,627	4,139	0,023
Residual	115,179	41	2,809		
Total	138,432	43			

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa diperoleh F_{hitung} sebesar 4,139 dan F_{tabel} sebesar 3,23 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dengan tingkat signifikan yang diperoleh yaitu $0,023 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dan Lingkungan Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT PLN (Persero) Area Ponorogo, sedangkan Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT PLN (Persero) Area Ponorogo. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih peduli terhadap lingkungan kerja dibandingkan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) karena Lingkungan Kerja saat ini masih sangat berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan karena demi keamanan dan kenyamanan karyawan dalam bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah penelitian ini hanya menggunakan indikator K3

(Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dan Lingkungan Kerja sebagai faktor yang mempengaruhi Kinerja Karyawan pada PT PLN (Persero) Area Ponorogo dan penelitian ini hanya dilakukan pada karyawan tetap PT PLN (Persero) Area Ponorogo.

Oleh karena itu, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya yaitu bagi karyawan dengan adanya upaya perusahaan memberikan jaminan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) serta memperhatikan lingkungan kerja diharapkan karyawan menjadi semangat dalam bekerja dan dapat meningkatkan kinerja karyawan, bagi PT PLN (Persero) Area Ponorogo perusahaan hendaknya menambah loker kerja bagi karyawan, agar mereka lebih mudah dalam menyimpan barang dan kinerja karyawan menjadi lebih baik karena mereka merasa diperhatikan dalam hal fasilitas kerja, perusahaan hendaknya menyediakan kotak P3K agar jika terjadi kecelakaan kerja ada penanganan dini. Sehingga tidak berdampak pada efisiensi waktu kerja karyawan dan perusahaan tidak merasa dirugikan, peneliti selanjutnya untuk penelitian yang akan datang diharapkan dapat melakukan penelitian pada perusahaan lain sehingga hasilnya dapat berpengaruh atau digunakan sebagai pembandingan dan juga dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut karena penelitian ini masih sangat terbatas, karena hanya meneliti pengaruh K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) terhadap Kinerja Karyawan. Dengan demikian, disarankan untuk menambah variabel - variabel baru yang belum dijelaskan dan diteliti, maka direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Maulana,Reza.2015.*Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan* . Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya:Malang
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Bangun,Wilson.2012.*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga
- Budianto, F. 2014. *Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap Komitmen organisasional karyawan pada bagian produksi Pt.sumber kencana di bojonegoro*. Universitas Kristen Perta.
- Cahyono, E.B.2015. *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Industri Kecil Kerajinan Batik Sido Mukti Desa Sido Mukti Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*.Vol 3, No. (2), Pendidikan Ekonomi Ikip PGRI Madiun.
- Cintia, Eldaa & Gilang, Alini. 2016. *Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada KPPN Bandung I* .Fakultas Komunikasi danBisnis: Universitas Telkom
- Darodjat, Achmad Tubagus. 2015. *Konsep-Konsep Dasar Manajemen Personalia Masa Kini*. Bandung: PT Refika Aditama
- Ghozali,Imam.2013.*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kusuma, Jati Ibrahim & Darmastuti. 2010. *Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan PT Bitratex Industries Semarang*.Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Mangkunegara, AA.Anwar Prabu. 2015.*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Priyatno, Duwi. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*

- Ristiani, Eka.2015. *Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT.Surya Bratasena Plantation Pelalawan. Faculty Of Economi Riau University. Pekanbaru Indonesia*
- Riani, Laksami Asri. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Masa Kini*. Yogyakarta :Graha Ilmu Sedarmayanti. 2011. *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*. Bandung : PT. Mandar Maju
- Siregar, Syofiah.2014.*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sucipto,Dani Cecep. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Untung, H.B. (2008). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Utomo, Budi.2008. *Pengaruh jaminan sosial, k3 dan lingkungan kerja terhadap peningkatan semangat kerja karyawan pada dinas pekerjaan umumdi boyolali*. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Veithzal, Rivai dan Ella, Jauvani Sagala.2011.*Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta:Rajagrafindo Persada
- Wibowo, E., Utomo, H..2016. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening*. Among Makarti Vol 9 No (17) : 39-59.
- Widodo,Eko Suparno. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wirawan. 2015.*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH K3 (KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA) TERHADAP
KINERJA KARYAWAN PADA PT PLN (PERSERO)
AREA PONOROGO**

LAMPIRAN

DATA KUESIONER

No. Responden : _____ (Diisi oleh peneliti)
 Tanggal/Bulan/Tahun : / /
 Petunjuk Pengisian : Jawablah pernyataan berikut ini dengan mengisi jawaban pada titik-titik yang telah disediakan atau dengan memberi tanda cek (√) pada kotak jawaban yang telah disediakan. Jawablah pernyataan tersebut dengan sejujurnya. Kuesioner ini hanya digunakan untuk bahan penelitian semata.

Identitas Responden

1. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
2. Umur : Tahun
3. Pendidikan Terakhir :
 - SLTP SLTA D3
 - Sarjana (S1) Pascasarjana (S2,S3)
4. Lama Bekerja
 - 0 - 5 tahun [] 10 - 15 tahun []
 - 5 - 10 tahun [] > 16 tahun []

**Pengaruh K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dan Lingkungan Kerja Terhadap
Kinerja Karyawan Pada PT PLN (Persero) Area Ponorogo**

Pada bagian ini Bapak/Ibu diminta membubuhkan tanda cek (√) pada salah satu kolom jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling tepat pada kolom yang telah tersedia.

Keterangan :

Simbol	Kategori	Nilai / Bobot	
		Positif	Negatif
SS	Sangat Setuju	5	1
S	Setuju	4	2
RG	Ragu-Ragu	3	3
TS	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

K3 (KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Perusahaan memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan					
2.	Perusahaan memberikan sarana kesehatan yang baik bagi karyawan					
3.	Perusahaan menyediakan fasilitas kerja bagi karyawan					
4.	Perusahaan menyediakan kotak P3K					
5.	Perusahaan memberikan petunjuk kerja yang dapat mempermudah pekerjaan karyawan					
6.	Perusahaan tidak menyediakan loker kerja bagi karyawan					

LINGKUNGAN KERJA

No.	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Pengaturan penerangan di ruang kerja saya sudah memadai					
2.	Saya mampu bekerja dengan nyaman karena ruang kerja saya cukup luas					
3.	Pengaturan udara di ruang kerja saya sudah baik dan sesuai dengan tata ruang					
4.	Saya dapat berkonsentrasi dengan baik karena ruang kerja saya jauh dari kebisingan					
5.	Perusahaan tidak memberikan fasilitas keamanan terhadap karyawan					
6.	Ruang kerja saya selalu bersih dan wangi					

KINERJA

No.	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
7.	Saya bekerja sesuai target yang harus dicapai dalam suatu periode					
8.	Saya mampu bekerja sesuai prosedur yang ditetapkan perusahaan					
9.	Saya selalu membuat kesalahan dalam bekerja					
10.	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu					
11.	Saya selalu terlambat dalam masuk kerja					
12.	Saya mampu bekerja sama dengan rekan kerja dalam team maupun koordinasi					